

**PENGARUH MOTIVASI DAN TANGGUNGJAWAB
BELAJAR SISWA TERHADAP PRESTASI BELAJAR
MATEMATIKA**

Arif Tri Handoko Wardani

**SD Tarakanita Bumijo I Yogyakarta
Jl. Sindunegaran Bumijo, Jetis, Yogyakarta 55231, Indonesia.
* Coressponding Author. E-mail: arifalbertus@gmail.com**

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk: 1) menguji dan menganalisis pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar matematika; 2) menguji dan menganalisis pengaruh tanggung jawab belajar terhadap prestasi matematika; 3) menguji dan menganalisis pengaruh motivasi dan tanggung jawab belajar terhadap prestasi matematika. Penelitian ini dilakukan di kelas VI SD Tarakanita Bumijo 1 Yogyakarta pada tahun 2018-2019. Sampel adalah 32 siswa yang diambil dengan menggunakan cluster random sampling dari seluruh VI yang terdiri dari 128 siswa. Metode pengumpulan data menggunakan kuesioner dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan regresi berganda, yang sebelum melakukan metode itu, peneliti melakukan pra-analisis; normalitas, uji independen, dan uji linearitas. Dari hasil analisis, dapat disimpulkan bahwa: ada pengaruh dari motivasi belajar terhadap peningkatan prestasi belajar matematika, ada pengaruh motivasi dan tanggung jawab belajar terhadap peningkatan prestasi belajar matematika; 56,5%.

Kata kunci: Motivasi, tanggungjawab, siswa, prestasi belajar matematika

**MOTIVATION INFLUENCE AND THE STUDENT'S LEARNING
RESPONSIBILITY TOWARD STUDENT'S MATH ACHIEVEMENT**

Abstract

The purpose of this research is for: 1) testing and analyzing the influence of learning motivation toward the math achievement; 2) testing and analyzing the influence of learning responsibility toward math achievement; 3) testing and analyzing the influence of motivation and learning responsibility toward math achievement. This research is conducted in VI grade of SD Tarakanita Bumijo 1 Yogyakarta in the year of 2018-2019. The sample are 32 student taken by using cluster random sampling from the entire of VI which consist 128 students. The method of collecting data is using questionnaire and documentation. The technique of analysis data is using double regression, which before doing that method, researchers doing pre-analysis; normality, independent test, and linearity test. From the result of the analysis, it can be concluded that: there is influence from learning motivation toward the increase of math learning achievement, there is gathering influence both of motivation and learning responsibility toward the increasing of math learning achievement; 56,5%.

Key words: Motivation, student's learning responsibility, math learning achievement.

**PROSIDING SEMINAR NASIONAL : Kebijakan dan Pengembangan
Pendidikan di Era Revolusi Industri 4.0.
Shapir Hotel, 21 September 2019
Penelitian dan Evaluasi Pendidikan**

PENDAHULUAN

Sekolah Dasar sebagai lembaga pendidikan formal adalah fondasi dasar yang dapat meletakkan dasar pengetahuan, sikap dan kepribadian yang mendukung realisasi mental karakter bangsa. Hal tersebut dapat diwujudkan dengan memperbaiki pendidikan melalui proses pembelajaran di sekolah. Dalam proses belajar mengajar, salah satu mata pelajaran yang diajarkan di sekolah adalah matematika. Matematika merupakan ilmu yang bersifat universal yang mendasari perkembangan teknologimodern.

Matematika merupakan pelajaran yang dipelajari oleh semua siswa dari sekolah dasar hingga perguruan tinggi, untuk membekali mereka dengan kemampuan berpikir logis, analitis, sistematis, kritis dan kreatif serta kemampuan bekerja sama untuk memecahkan masalah sehari-hari. Fungsi pelajaran matematika di sekolah adalah sebagai salah satu masukan instrumentalia yang memiliki obyek dasar abstrak dan berlandaskan kebenaran konsistensi dalam sistem belajar mengajar untuk mencapai tujuan pendidikan. Salah satu tujuan pelajaran matematika adalah agar siswa dapat menggunakan matematika dan pola pikir matematis dalam kehidupan sehari-hari dan dalam mempelajari ilmu pengetahuan lain.

Dalam proses belajar mengajar, salah satu mata pelajaran yang diajarkan di sekolah adalah matematika. Matematika merupakan ilmu yang bersifat universal yang mendasari perkembangan teknologi modern. Artinya, matematika mempunyai peranan yang sangat penting dalam berbagai disiplin ilmu serta memajukan daya pikir manusia.

Prestasi belajar sangat penting sekali sebagai indikator keberhasilan baik bagi seorang guru maupun siswa. Prestasi belajar merupakan informasi yang berfungsi untuk mengukur tingkat kemampuan atau keberhasilan belajarnya, apakah mengalami perubahan yang bersifat positif maupun perubahan yang bersifat negatif.

Tidak ada seorangpun siswa yang tidak menginginkan suatu prestasi belajar yang baik. Namun untuk memperoleh semua itu tidaklah mudah karena mengingat adanya perbedaan setiap individu baik motivasinya, karakternya, cita-citanya dan lain-lain yang dimiliki oleh setiap siswa. Hal ini dapat terjadi karena banyaknya faktor yang mempengaruhi hasil belajar yang diantaranya faktor motivasi, dukungan orang tua dan asasekolah.

Menurut Oemar Hamalik (2008: 158) motivasi adalah perubahan energi dalam diri (pribadi) seseorang yang ditandai dengan timbulnya perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan.

Selain motivasi, faktor lain yang dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa adalah tanggung jawab dalam belajar. Tanggung jawab berarti melaksanakan sebuah pekerjaan atau kewajiban dalam keluarga, di sekolah, maupun di tempat bekerja dengan sepenuh hati dan memberikan yang terbaik (Lickona, 2015: 73). Dalam situasi pendidikan formal tingkat tanggung jawab untuk belajar antara siswa yang satu dengan yang lainnya berbeda-beda. Siswa yang bertanggung jawab atas keberadaannya sebagai pelajar akan menyadari dan melaksanakan kewajibannya dengan senang hati. Siswa yang memiliki tanggung jawab yang rendah tidak akan dapat mencapai prestasi yang tinggi.

Atas dasar masalah – masalah tersebut, peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian tentang ada tidaknya pengaruh motivasi dan tanggung jawab belajar siswa terhadap prestasi belajar matematika.

Memperhatikan uraian tersebut diatas, studi yang dilakukan bertujuan untuk mengetahui (1) Seberapa besar pengaruh dari motivasi terhadap prestasi belajar matematika, (2) Seberapa besar pengaruh tanggung jawab belajar siswa terhadap prestasi belajar matematika, (3) Seberapa besar pengaruh motivasi dan tanggung jawab belajar siswa secara bersama-sama terhadap prestasi belajar matematika.

METODE

Berdasarkan pada jenis masalahnya maka metode yang digunakan adalah kausal komparatif

**PROSIDING SEMINAR NASIONAL : Kebijakan dan Pengembangan
Pendidikan di Era Revolusi Industri 4.0.
Shapir Hotel, 21 September 2019
Penelitian dan Evaluasi Pendidikan**

digunakan apabila peneliti ingin mengetahui kemungkinan sebab dari suatu kejadian yang tidak dapat dilakukan dengan suatu eksperimen. Dengan variabel terikat adalah prestasi belajarsiswa dan variabel bebasnya adalah motivasi dan tanggung jawab belajarsiswa.

Pengambilan sampel digunakan *cluster random sampling*, yaitu teknik sampling yang digunakan untuk menentukan sampel bila obyek yang diteliti atau sumber data sangat luas (Sugiyono, 2011 : 83). Menurut Purwanto (2011: 63) sampling adalah salah satu bagian dari proses penelitian yang mengumpulkan data dari target penelitian yang terbatas. Sebelum data diolah dan dianalisis menggunakan regresi ganda, maka perlu dilakukan uji prasyarat statistik. Regresi ganda digunakan untuk menghitung besarnya pengaruh dua variabel bebas terhadap satu variabel tergantung dan memprediksi variabel tergantung dengan menggunakan variabel bebas.

Uji prasyarat statistik akan dilakukan dengan menggunakan SPSS 16.0 for windows yang terdiri dari: uji normalitas, uji linieritas, dan uji multikolinieritas. Uji normalitas data bertujuan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh dari hasil penelitian berdistribusi normal atau tidak, uji linieritas digunakan untuk menguji apakah hubungan antara setiap variabel bebas dan variabel terikat dalam penelitian bersifat linier atau tidak secara signifikan, sedangkan uji multikolinieritas digunakan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan pengaruh antara variabel bebas.

Sedangkan untuk mengetahui perbedaan prestasi belajar tersebut digunakan metode angket dan metode dokumentasi. Akan tetapi, sebelum instrument penelitian perlu diuji apakah layak digunakan dalam penelitian. Pengujian yang digunakan adalah uji validitas dan reliabilitas angket. Untuk mengetahui validitas tiap item instrumen digunakan rumus korelasi *Product Moment*, sedangkan untuk mengetahui reliabilitas soal angket digunakan rumus Alpha Cronbach's.

Selain itu metode dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data hasil prestasi belajar matematika pada siswa kelas VI SD Tarakanita Bumijo I Yogyakarta tahun pelajaran 2018/2019. Dokumen hasil prestasi belajar itu disimpakan oleh guru mata pelajaran matematika dan juga terdokumentasi dalam buk upapor setiap siswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam penelitian ini uji validitas dan uji reliabilitas menggunakan SPSS 16.0 for windows.. Setelah dilakukan uji validitas untuk variabel motivasi siswa diketahui bahwa dari 30 item pertanyaan diperoleh 24 item pertanyaan valid dan 6 item pertanyaan lainnya tidak valid, hal ini disebabkan nilai $r_{hitung} < r_{tabel}$, dengan $r_{tabel} = 0,05$. Sedangkan, untuk variabel tanggung jawab belajar diketahui bahwa dari 48 item pertanyaan diperoleh 31 item pertanyaan valid dan 17 item pertanyaan lainnya tidak valid. Sehingga dapat diambil 24 item pertanyaan tentang motivasi dan 31 item pertanyaan tentang tanggung jawab belajar siswa yang layak dijadikan sebagai instrumen penelitian.

Berdasarkan hasil pengujian reliabilitas diketahui bahwa untuk variabel motivasi belajar diperoleh nilai r_{11} sebesar 0,606 dengan kriteria tinggi dan untuk variabel tanggung jawab belajar diperoleh nilai r_{11} 0,743 dengan kriteria sangat tinggi, maka dapat disimpulkan bahwa variabel dalam penelitian ini mempunyai item-item pertanyaan yang reliabel.

Uji persyaratan analisis merupakan pengujian terhadap sampel sebagai persyaratan untuk keperluan analisis data, sehingga kebenarannya dapat dipertanggungjawabkan. Dalam pengujian persyaratan analisis ini digunakan uji normalitas, uji linieritas, uji multikolinieritas dengan taraf signifikansi $\alpha = 5\%$.

Untuk uji normalitas dari perhitungan SPSS 16.0 for windows diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 1
Test of Normality

**PROSIDING SEMINAR NASIONAL : Kebijakan dan Pengembangan
Pendidikan di Era Revolusi Industri 4.0.
Shapir Hotel, 21 September 2019
Penelitian dan Evaluasi Pendidikan**

No	Variabel	Kolmogorov-Smirnov Z	Sig	Keterangan
1.	Motivasi Belajar	0,506	0,960	Normal
2.	Tanggung jawab Belajar	1,178	0,125	Normal
3.	Prestasi Belajar	0,776	0,584	Normal

Dari hasil diatas pada kolom kolmogorov-smirnov didapat nilai signifikansi untuk motivasi belajar sebesar 0,960, tanggung jawab belajar sebesar 0,125, dan prestasi belajar sebesar 0,584. Oleh karena signifikansi untuk seluruh variabel lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa data pada variabel motivasi belajar, tanggung jawab belajar dan prestasi belajar matematika berdistribusi normal.

Uji linieritas hubungan setiap variabel independen dengan variabel dependen berdasarkan pada taraf signifikan 0,05. Analisis data menggunakan analisis regresi ganda, asumsi bahwa masing-masing variabel eksogen/bebas dengan variabel endogen/terikat memiliki hubungan linieritas.

**Tabel 2
Uji Linieritas antar Variabel**

No	Variabel	F _{hitung}	Sig	Keterangan
1.	Motivasi Belajar	0,867	0,88	Linier
2.	Tanggung jawab Belajar	0,825	0,668	Linier

Dari hasil diatas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi F_{hitung} lebih besar 0,05 maka dapat disimpulkan antar variabel memiliki hubungan linier. Sehingga model regresi linier berganda dalam penelitian terpenuhi asumsi linearitas.

Hasil perhitungan uji multikolinearitas dari motivasi belajar dengan tanggung jawab belajar diperoleh nilai koefisien korelasi atau r_{xy} sebesar 0,739 < 0,90. Maka dapat disimpulkan tidak terjadi hubungan yang kuat diantara variabel bebas. Sehingga pengaruh variabel bebas dalam penelitian ini bersifat independen atau bebas dan model regresi linier berganda dalam penelitian terpenuhi asumsi multikolinearitas.

Dengan dipenuhi sifat normalitas, linieritas dan homogenitas maka analisis regresi dapat dilakukan. Analisis regresi yang digunakan adalah analisis regresi ganda dengan taraf signifikansi 0,05. Adapun persamaannya adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Berdasarkan hasil perhitungan regresi linier berganda, maka persamaan menjadi:

$$Y = -1,386 + 0,721 X_1 + 0,791 X_2$$

Berdasarkan persamaan regresi di atas nilai konstan (a) untuk persamaan regresi adalah -1,386 dengan parameter positif. Hal ini berarti bahwa tanpa adanya motivasi dan tanggung jawab belajar, maka prestasi belajar matematika pada siswa mengalami penurunan sebesar -1,386.

Nilai koefisien regresi untuk variabel motivasi belajar (b₁) adalah 0,721 dengan parameter positif. Hal ini berarti bahwa setiap terjadi peningkatan motivasi belajar siswa, maka prestasi belajar matematika pada siswa akan semakin mengalami peningkatan.

Nilai koefisien regresi untuk variabel tanggung jawab belajar (b₂) adalah 0,791 dengan parameter positif. Hal ini berarti bahwa setiap terjadi peningkatan tanggung jawab belajar siswa, maka prestasi belajar matematika pada siswa akan semakin mengalami peningkatan.

Uji F atau uji kecocokan model, pada hakekatnya adalah uji untuk mengetahui apakah secara bersama-sama variabel bebas memiliki pengaruh terhadap variabel terikat. Berdasarkan

**PROSIDING SEMINAR NASIONAL : Kebijakan dan Pengembangan
Pendidikan di Era Revolusi Industri 4.0.
Shapir Hotel, 21 September 2019
Penelitian dan Evaluasi Pendidikan**

hasil analisis uji F diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 23,017 ($p= 0,000$). Oleh karena nilai probabilitas sebesar $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak, hal ini berarti bahwa motivasi belajar dan tanggung jawab belajar secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar matematika.

Uji t digunakan untuk menguji pengaruh masing-masing variabel bebas (motivasi dan tanggung jawab belajar) terhadap variabel terikat yaitu prestasi belajar matematika. Adapun berdasarkan perhitungan diperoleh hasil sebagai berikut:

**Tabel 3
Hasil Uji Parsial (Uji t)**

No	Variabel	t_{hitung}	P	Keterangan
1.	Motivasi Belajar	2,474	0,018	Signifikan
2.	Tanggung jawab Belajar	2,539	0,015	Signifikan

Berdasarkan tabel 3 hasil perhitungan untuk variabel motivasi belajar (X_1) diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 2,474 ($p= 0,018$). Oleh karena nilai $p= 0,018 < 0,05$; maka H_0 ditolak, yang berarti bahwa motivasi belajar secara parsial berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar matematika pada siswa. Hasil perhitungan untuk variabel tanggung jawab belajar (X_2) diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 2,539 ($p= 0,015$). Oleh karena nilai $p= 0,015 < 0,05$, maka H_0 ditolak, yang berarti bahwa tanggung jawab belajar secara parsial berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar matematika padasiswa.

Koefisien korelasi ganda (R) digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel independen (X_1, X_2, \dots, X_n) secara bersama-sama dengan variabel dependent (Y). Dalam penelitian ini koefisien korelasi ganda (R) digunakan untuk mengetahui hubungan antara motivasi belajar (X_1) dan tanggung jawab belajar (X_2) secara bersama-sama dengan prestasi belajar(Y).

Berdasarkan hasil perhitungan diketahui bahwa besarnya nilai koefisien korelasiganda(R)adalah0,752.MenurutMuhidindanAbdurahman(2007:128) tingkatkeeratanhubunganantarvariabel dengannilaikoefisienantara0,70–0,90 termasuk pada kategori kuat. Sehingga dapat diketahui bahwa motivasi belajar dan tanggung jawab belajar secara bersama-sama mempunyai hubungan yang kuat dengan prestasi belajarsiswa.

Analisis determinasi digunakan untuk mengetahui persentase sumbangan pengaruh variabel independent (x_1, x_2, \dots, x_n) secara serentak terhadap variabel dependent (Y). Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,565. Hal ini berarti persentase sumbangan yang diberikan oleh motivasi dan tanggung jawab belajar terhadap prestasi belajar matematika adalah sebesar 56,5%; sedangkan sisanya sebesar 43,5% dapat dijelaskan oleh faktor lain di luar penelitian.

Dari pengaruh bersama-sama sebesar 56,5% ini setelah dihitung sumbangan efektifnya diperoleh hasil bahwa motivasi belajar memiliki pengaruh terhadap peningkatan prestasi belajar matematika sebesar 27,8% sedangkan tanggung jawab belajar memberi sumbangan28,7%.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tentang pengaruh motivasi dan tanggung jawab belajar siswa terhadap prestasi belajar matematika dapat ditarik kesimpulan:

1. Motivasi belajar secara parsial berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar matematika pada siswa KelasVI SD Tarakanita Bumijo I Yogyakarta tahun pelajaran2018/2019.
2. Tanggungjawab belajar secara parsial berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar matematika pada siswa Kelas VI SD Tarakanita Bumijo I Yogyakarta tahun pelajaran2018/2019.

**PROSIDING SEMINAR NASIONAL : Kebijakan dan Pengembangan
Pendidikan di Era Revolusi Industri 4.0.
Shapir Hotel, 21 September 2019
Penelitian dan Evaluasi Pendidikan**

3. Motivasi belajar dan tanggung jawab belajar secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajarmatematika. Motivasi belajar memberi sumbangan 27,8% sedangkan tanggung jawab belajar memberi sumbangan 28,7% terhadap ppeningkatan prestasi belajar matematika. Hal ini berarti persentase sumbangan yang diberikan oleh motivasi dan tanggung jawab belajar terhadap prestasi belajar matematika adalah sebesar56,5%

DAFTAR PUSTAKA

- Hamalik, O. 2008.*Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara
- Lickona, T. (2015).*Mendidik untuk membentuk karakter.bagaimana sekolah dapat mengajarkan sikap hormat dan tanggungjawab*. (Diterjemahkan oleh Juma Abdu Wamaungo). Jakarta: Bumi Aksara
- Muhidin, SA dan Abdurahman Maman. 2009. *Analisis Korelasi, Regresi, dan Jalur dalam Penelitian*. Bandung: CV Pustaka Setia
- Purwanto.2011.*StatistikauntukPenelitian*.Yogyakarta:PustakaPelajar Sugiyono. 2011. *Penelitian Pendidikan*. Bandung: AlfaBeta.

Profil Singkat :

Arif Tri Handoko Wardani, S.Pd Lahir di Wonogiri, 14 Januari 1978.Saat ini bekerja sebagai seorang guru di SD Tarakanita Bumijo 1 Yogyakarta yang beralamat di Jalan Sindunegaran Bumijo, Jetis, Kota Yogyakarta. Pendidikan terakhir adalah S1 Pendidikan Matematika FMIPA UNY, lulus tahun 2002. Saat ini melanjutkan studi di Pasca Sarjana Pendidikan Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa (Pascadik UST) mengambil Program Studi Penelitian dan Evaluasi Pendidikan (PEP)